



Press Release
Jakarta, 15 Agustus 2018

Untuk Disiarkan Segera

MAIPARK Terima Klaim Gempa Lombok

JAKARTA. Gempa Tektonik dengan skala Magnitudo 6.9Mw(USGS) yang terjadi pada hari Minggu 05-Agustus-2018 pukul 19:46 waktu setempat pada kedalaman 31 KM, tak hanya memakan korban jiwa tetapi juga kerugian ekonomi. Berdasarkan catatan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) yang dilansir pada 13 Agustus 2018 kerugian ekonomi akibat gempa Lombok diperkirakan mencapai Rp 5,04 triliun yang berasal dari beberapa sektor diantaranya permukiman sebesar Rp 3,82 triliun, infrastruktur Rp 7,5 miliar, ekonomi produktif Rp 432,7 miliar, sosial budaya Rp 716,5 miliar, serta lintas sektor Rp 61,9 miliar. Kerusakan dan kerugian terbanyak, tercatat di Kabupaten Lombok Utara sebesar Rp 2,7 triliun, Lombok Barat lebih dari Rp 1,5 triliun, Lombok Timur sekitar Rp 417,3 miliar, Lombok Tengah Rp 174,4 miliar dan Kota Mataram sekitar Rp 242,1 miliar. Angka-angka ini masih akan terus diperbaharui.

Berdasarkan data yang kami terima hingga Hari Selasa tanggal 14 Agustus 2018 telah ada sekitar 156 klaim dari 21 ceding company. Daerah-daerah yang banyak terjadinya klaim diantaranya di Lombok, Kabupaten Badung, Kota Mataram, Kota Denpasar, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Timur, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Buleleng, Kabupaten Sumbawa Barat, Jembrana dan Kabupaten Karang Asem. Sedangkan estimasi klaim dari ceding hingga saat ini masih dalam hitungan.

Untuk perhitungan angka kerugian secara Nasional berdasarkan estimasi data dari para ceding yang dilakukan oleh Tim Enterprise Risk Management (ERM) MAIPARK per 13 Agustus 2018 pukul 14:40, sekitar Rp33.133.068.794,75,- dan angka tersebut akan terus di perbaharui.

Ahmad Fauzie juga mengatakan tim Research Development and Innovation MAIPARK juga akan melakukan survey ke lokasi gempa untuk menghitung dan mencatat seberapa besar kerusakan yang terjadi, sumber gempa dan kecocokan permodelan dan melakukan klasifikasi tingkat intensitas sesuai Modified Mercalli Intensity Scale (MMI)- ini adalah satuan untuk mengukur kekuatan gempa bumi.

---000---



Keterangan lebih lanjut hubungi :

Chelma Destria

Corsec Dept Head

Nahyan Sutisna

BDCS

PT. Reasuransi MAIPARK Indonesia

Multivision Tower 8th Floor

Jl. Kuningan Mulia Blok 9 B Jakarta 12960, Indonesia

Email : MAIPARK@MAIPARK.com

Phone : (62-21) 2938 0088 Fax : (62-21) 2938 0089

www.MAIPARK.com

Tentang PT Reasuransi MAIPARK Indonesia :

MAIPARK singkatan dari Maskapai Asuransi Indonesia (MAI) dan Perusahaan Asuransi Risiko Khusus (PARK). MAIPARK adalah sebuah perusahaan reasuransi risiko khusus yang dimiliki oleh seluruh perusahaan asuransi umum dan perusahaan reasuransi yang ada di Indonesia. MAIPARK mulai beroperasi pada Januari 2004 dan saat ini khusus menangani risiko gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami serta kebakaran yang diakibatkan oleh ketiga risiko tersebut. Selain menjalankan kegiatan bisnis utamanya, MAIPARK juga melakukan kegiatan lain seperti penyuluhan sadar bencana bagi masyarakat, pemberian dan penyaluran bantuan korban bencana, serta seminar dan pelatihan terkait kebencanaan dan asuransi. MAIPARK juga mengembangkan untuk menjadi perusahaan reasuransi katastrofik serta risiko bencana alam lainnya, tak terbatas kepada risiko gempa bumi saja. www.maipark.com